

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa MTsN 4 Kediri, maka data ditarik beberapa kesimpulan:

1. Peran guru akidah akhlak dalam penanaman nilai kejujuran pada siswa di MTsN 4 Kediri yaitu dengan menggunakan dua cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasehat dan hukuman. Sedangkan cara tidak langsung adalah dengan pembelajaran di kelas-kelas.
2. Yang menjadi faktor penghambat penanaman nilai kejujuran pada siswa yaitu, (1) faktor internal adalah faktor yang ada di dalam hambatan guru akidah akhlak meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis pada siswa, dan (2) faktor eksternal yaitu kerjasama dengan orang tua siswa yang kurang terjalin baik, lingkungan sosial masyarakat, dan pergaulan dengan teman sebaya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dan dikaitkan dengan kesimpulan dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru untuk senantiasa membimbing dan meningkatkan nilai kejujuran siswa agar siswa mempunyai pegangan yang

kuat terhadap agama, mengingat dampak globalisasi yang tidak selalu positif dan dapat mencetak siswa memiliki tingkah laku atau kepribadian yang luhur serta bertanggung jawab dalam tindakannya.

2. Bagi siswa untuk selalu mendukung kegiatan yang ada dan dapat bekerja sama sehingga dapat lebih meningkatkan nilai-nilai kejujuran yang dapat memberikan pengaruh positif dan prestasi siswa di madrasah maupun di masyarakat.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan lebih fokus pada perilaku siswa terutama terkait dengan nilai kejujuran dan juga internalisasi ajaran agama yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2005). *Idiologo Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amini. (2013). *Profesi Keguruan*. Medan : Perdana Publishing.
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Ashori, Mohammad Ali. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : bumi aksara.
- Asrori, Mohammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- As Sauri, Sofyan. (2020). *Peran Guru Agama Islam dalam Menangkal Berita Hoax*. Jombang : Guepedia.
- Azizy, A. Qodri. (2003). *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Azwar, Saifudin. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pelajar Offset.
- Darmadi, Hamid. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Darmojuwono, Setyawati. (2000). *Manipulasi Bahasa dan Prasangka sosial dalam Komunikasi*. WACANA. Vol.2 No.1.
- Dewantara. (1962). *Ki Hajar Dewantara. Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djamara, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah (Et.Al). (1920). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi.
- Emosda. (2011). "Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dalam Menyiapkan Karakter Bangsa," *Innovatio*. Vol. X No. 1.
- Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasan, Said Hamid, dkk. (2010). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Huasein, Harum M. (1993). *lingkungan hidup: masalah pengelolaan dan penegakan hukumnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswidharmanjaya, Derry. (2015). *Mengajarkan Kejujuran Itu Tidak Susah*. Jakarta: PT Eex Media Komputindo.
- Juanda, Fransiska, dkk. (2014). "Analisa Pengaruh Visibility, Credibility,

Attraction, dan Power Celebrity Endorser Terhadap Brand Image Bedak Marcks Venius”. Surabaya: Jurnal Manajemen Pemasaran Petra. Vol.2 No.1.

Kesuma, Dharma, Cipi Triatna dan Johar Permana. (2012). Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kurniawan, Syamsul. (2013). Pendidikan Karakter :Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2011). Pendidikan Karakter Perspektif Islam.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Meleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin dkk. (2001). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar.(2003). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: CV. Misika Anak Galiza.

Masih, Erdiansyah dan Herawati. (2023). Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Model dan Teladan terhadap Kepribadian Siswa. Jurnal : Pendidikan Indonesia. Vol.3 No.1.

Mustari, Mohamad. (2014). Nilai Karakter untuk Pendidikan. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Nasution.(2001). Metode Reseach Penelitian Ilmiah. Edisi I. Jakarta: Bumi Aksara. Raho, Bernard. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Sadulloh, Uyoh. (2014). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Alfabeta.

Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.

S, Emma, McDonald, Dyan M. Hersman. Guru dan Kelas Cemerlang Menghidupkan dan

Meningkatkan Pengajaran di dalam Kelas.

Setiawan, Fandi. (2013). “Kemampuan Guru Melakukan Penilaian dalam Pembelajaran Melalui Internalisasi Nilai Kejujuran pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” Jupiis. Vol. 5 No. 2.

- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. (2019). "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Teori Peran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta. Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Thohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulwan, Abdullah Nashih. (2013). *Tarbyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa.
- Umar, Bukhari. (2012). *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja RosdaKarya. UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, Darmiyati. (2012). *Model Pendidikan Karakter: Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.